

**PENGARUH GAYA MENGAJAR *PEER TEACHING* TERHADAP PENGETAHUAN
PEMBELAJARAN BOLA VOLI PADA KELAS XI DI SMA N 1 KLARI**

Soca Ar Rantisi¹, Dikdik Fauzi Dermawan², Fahrudin³

^{1,2,3} PJKR FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang

12010631070120@student.unsika.ac.id, dfauzi.dermawan@fkip.unsika.ac.id ,

fahrudin@fkip.unsika.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of peer teaching style on the learning knowledge of volleyball in grade XI at SMA N 1 Klari. In the form of an experimental research to find out whether peer teaching style has an effect on volleyball learning knowledge. The number of samples was 80 students, taken by random sampling technique. The research data was carried out with one group pre-test and post-test design using 25 question items in volleyball learning at the beginning and end of the meeting. The results of the study were obtained through a normality test with the results of the pretest experiment class $0.259 > 0.05$, posttest $0.332 > 0.05$, the results of the study showed normal distributed data. The homogeneity test which showed a sig value of $0.233 > 0.05$ stated that the data from the pretest-posttest results were homogeneous. The calculation of the paired sample t test in the experimental class obtained a Sig. (two-tailed) value of $0.000 < 0.05$ showing a significant difference between the results before and after the treatment. The conclusion of this study can be stated that there is an influence of peer teaching style on the learning knowledge of volleyball in class XI at SMA N 1 Klari.

Keywords: *Peer Teaching; Volleyball Learning Knowledge*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar *peer teaching* terhadap pengetahuan pembelajaran bola voli kelas XI di SMA N 1 Klari. Berupa penelitian eksperimen untuk mencari apakah gaya mengajar *peer teaching* berpengaruh terhadap pengetahuan pembelajaran bola voli. Jumlah sampel sebanyak 80 peserta didik, diambil dengan teknik *sample random sampling*. Data penelitian dilakukan dengan *one group pre-test dan post-test design* menggunakan butir soal sebanyak 25 soal pada pembelajaran permainan bola voli di awal dan akhir pertemuan. Hasil penelitian diperoleh melalui uji normalitas dengan hasil kelas eksperimen *pretest* $0,259 > 0,05$ *posttest* $0,332 > 0,05$ hasil penelitian menunjukkan data berdistribusi normal. Uji homogenitas yang menunjukkan nilai sig $0,233 > 0,05$ menyatakan bahwa data hasil *pretest-posttest* homogen. Perhitungan *uji paired sample t test* pada kelas eksperimen di dapatkan nilai Sig. (two-tailed) $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Kesimpulan dari penelitian ini dapat dinyatakan adanya pengaruh gaya mengajar *peer teaching* terhadap pengetahuan pembelajaran bola voli kelas XI di SMA N 1 Klari.

Kata Kunci: *Peer Teaching; Pengetahuan Pembelajaran Bola Voli*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang krusial untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Sutiawan Ayep, 2018). Hal ini sesuai menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 menjelaskan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.

Pendidikan pada dasarnya salah satu kebutuhan dalam meningkatkan kualitas hidup manusia secara keseluruhan baik disadari ataupun tidak disadari. Seperti pada pendidikan jasmani olahraga siswa merasa bosan dan jenuh jika pembelajarannya monoton dan mengakibatkan siswa menjadi tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Pendidikan jasmani adalah

suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila (Arifin, 2017).

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang terencana melalui aktivitas fisik untuk meningkatkan pertumbuhan jasmani, kesehatan, keterampilan, kecerdasan, dan perkembangan karakter. Sebagai komponen pendidikan umum, pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, yang harus didukung oleh guru berkualitas dan program pembelajaran yang baik.

Dalam pendidikan jasmani, khususnya dalam permainan bola voli, kebanyakan guru

memberikan instruksi dan penjelasan secara menyeluruh selama proses pembelajaran. Akibatnya, siswa lebih banyak mengikuti perintah guru, sehingga mereka kurang kreatif dan aktif (Pamungkas & Wibowo, 2020). Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang dilakukan dengan memainkan bola di udara di atas jaring atau net sebagai pembatas, yang bertujuan menjatuhkan bola didalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain (Simajuntak dan Purnomo, 2015).

Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar dalam permainan bola voli yaitu passing, servis, smash, dan blocking (Saputra & Gusniar, 2019). Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai untuk dapat bermain bola voli dengan baik adalah teknik dasar passing (Bangun, 2017). Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Durrwachter, 1986: 40) yaitu: "Tahap awal permainan bola voli sudah memadai apabila pemain sudah menguasai teknik dasar yang terdiri dari servis dan passing". Dari pendapat diatas

menekankan bahwa jika ingin bermain bola voli dengan baik maka harus menguasai teknik dasar permainan bola voli terutama teknik passing dan service.

Gaya mengajar merupakan suatu usaha untuk mengorganisir, membimbing proses belajar mengajar dan menciptakan interaksi antara guru dan siswa sehingga bisa memberikan pengalaman belajar yang menghasilkan perubahan perilaku sesuai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien (Pamungkas & Wibowo, 2020). Agar menghasilkan pengalaman belajar yang efektif dan efisien maka diperlukan berbagai metode yang berbeda, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi akan menumbuhkan semangat, mengurangi kebosanan, dan menumbuhkan ketertarikan pada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian untuk mencapai nilai – nilai dari tujuan pendidikan diperlukan gaya mengajar yang bisa menumbuhkan rasa semangat dalam proses pembelajaran. Gaya

mengajar yang baik dan menarik akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang akan di jalani dimana peserta didik perlu berinteraksi dengan temannya untuk menumbuhkan tingkat kerja sama yang baik dalam belajar sehingga menghasilkan pembelajaran yang aktif dan menarik.

Menurut (Akmal, 2019) menyatakan bahwa metode *peer teaching* adalah pemanfaatan teman sekelas untuk membantu memicu semangat belajar dan rasa ingin tahu terhadap materi yang sedang dipelajari. Implementasi metode ini telah terbukti efektif dalam berbagai konteks pendidikan, khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran. Menurut (Mufidah & Tirtoni, 2023) "Tutor sebaya (*peer teaching*) merupakan suatu aktivitas belajar yang dilaksanakan oleh sesama pelajar yang sifatnya saling membantu satu dengan yang lainnya dalam upayanya guna menaikkan kemampuan kognitif siswa yang lainnya". Metode mengajar ini tidak hanya membantu siswa

dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial dan kolaboratif mereka.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA N 1 Klari Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang diperoleh kesimpulan bahwa peserta didik kelas XI pada saat melakukan pembelajaran permainan bola voli masih kurang dari segi pengetahuan siswa dalam pembelajaran bola voli tentang sejarah, teknik dasar, dan peraturan permainan bola voli. Dilihat dari wawancara dengan siswa nilai pengetahuan pembelajaran bola voli masih kurang atau rendah, selain itu berdasarkan nilai kkm yang didapat dari guru penjas kelas XI nilai kkm siswa XI cenderung kurang dengan rata rata nilai 65.

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa dalam permainan bola voli. Salah satu pendekatan yang dapat diimplementasikan adalah metode *peer teaching*, di mana siswa dapat saling berbagi

pengetahuan dan keterampilan dalam suasana yang lebih kolaboratif dan mendukung.

Pada penelitian yang relevan yang diperoleh dari (Imanuddin & Alianur, 2022) dengan judul “Implementasi Metode *Peer Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli”. Hasil penelitian menunjukkan metode pembelajaran *peer teaching* yang diterapkan pada siswa kelas V SD Swasta Adhyaksa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani pada materi bola voli. persentase keberhasilan bola voli pada siklus I adalah 46% dan untuk siklus II sebesar 92% mempunyai peningkatan keterampilan yang signifikan, artinya penerapan metode *peer teaching* dapat meningkatkan hasil belajar bola voli.

Dari uraian latar belakang diatas peneliti menganggap masalah ini penting untuk dibahas dan melakukan penelitian dengan harapan hasil penelitian ini bermanfaat bagi siswa-siswi kelas XI SMA N 1 Klari. Dengan demikian, penelitian tentang

pengaruh gaya mengajar ini dalam pembelajaran bolavoli dapat memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang metode pembelajaran yang paling efektif. maka dari itu peneliti akan mengkaji dan menelaah lebih mendalam kedalam satu tulisan karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Gaya Mengajar *Peer Teaching* Terhadap Pengetahuan Pembelajaran Bola Voli Pada Kelas XI SMA N 1 Klari”.

1. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1) Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, agar penelitian lebih terfokus pada satu permasalahan yang diteliti maka penelitian ini di batasi “Pengaruh Gaya Mengajar *Peer Teaching* Terhadap Pengetahuan Pembelajaran Bola Voli Pada Kelas XI Di SMA N 1 Klari”.

2) Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan pembatasan masalah di atas maka perumusan permasalahan penelitian ini adalah “Apakah gaya mengajar *peer teaching* memiliki

pengaruh terhadap pengetahuan pembelajaran bola voli pada kelas XI di SMA N1 Klari?

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan diatas, adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui “Pengaruh Gaya Mengajar *Peer Teaching* Terhadap Pengetahuan Pembelajaran Bola Voli Pada Kelas XI Di SMA N 1 Klari”.

3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini, sebagai berikut:

1) Manfaat teoritis

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan evaluasi dalam pembelajaran dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai Gaya Mengajar *Peer Teaching* Terhadap Pengetahuan Pembelajaran Bola Voli.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah, Penelitian ini dijadikan sebagai bentuk referensi dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya permainan bola voli.

b. Bagi Peserta didik,

Memberikan dorongan kepada peserta didik untuk lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari pembelajaran pendidikan jasmani melalui pemahaman yang diberikan oleh guru dengan menggunakan gaya mengajar *peer teaching* dalam permainan bola voli .

c. Bagi Penulis, dapat menerapkan ilmu atau metode yang sudah dipelajari selama kuliah dan melatih untuk menganalisa permasalahan yang ada serta mencari Solusi yang paling tepat untuk digunakan sebagai penyelesaian.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variable satu terhadap variabel lainnya. *Pre-test dan Post-test* merupakan tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dengan perbandingan sebelum diberikan treatment dan sesudah diberikan treatment. Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai

metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan (Saifuddin Azwar, 2016). Hasil eksperimen yang merupakan variable dependen itu akan semata-mata dipengaruhi oleh variable independent. Arikunto (2010:124) mengatakan, bahwa *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif adalah suatu mode penelitian yang biasa digunakan untuk meneliti populasi dan sample dengan berlandaskan pada filsafat positivisme. Pendekatan kuantitatif juga lebih cocok digunakan untuk meneliti bila permasalahan sudah jelas, datanya teramati dan terukur, peneliti bermaksud menguji hipotesis dan membuat generalisasi (Sugiyono, 2015: 7).

Desain penelitian yang digunakan merupakan *One-Group*

Pre-test, yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian *One-Group Pre-test dan post-test design* ini diukur dengan menggunakan *pre-test* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *post test* yang dilakukan setelah diberi perlakuan untuk setiap pembelajaran.

Kisi Kisi Instrument Penelitian

Indikator	Jumlah Soal	Bobot Soal
1.1 Peserta didik mampu mengetahui permainan bola besar dan Sejarah permainan bola voli Nasional maupun Internasional	8	5
1.2 Peserta didik mampu mengetahui tentang Teknik dasar (passing dan service)	8	5

permainan bola voli		
1.3 Peserta didik mampu mengetahui tentang sarana dan prasarana permainan bola voli	4	5
1.4 Peserta didik mampu mengetahui tentang Peraturan perwasitan dan permainan bola voli	5	5

Nomor soal	Bobot soal
1-2	5
Jumlah skor maksimal	100

Penentuan penilaian

N =

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan butir soal sebanyak 25 soal pada pembelajaran permainan bola voli dengan menggunakan gaya mengajar *peer*

teaching. Adapun tes keterampilan tersebut terbagi menjadi sejarah, teknik dasar, dan peraturan permainan bola voli pada pembelajaran permainan bola voli yang dilakukan oleh teman sebaya atau tutor teman sebaya.

1) Tes Awal (*Pretest*)

Tujuan dari tes awal ini adalah untuk mengukur keterampilan dasar peserta didik dalam melakukan passing dan servis bola voli sebelum diberikan perlakuan pembelajaran dengan gaya mengajar *peer teaching*. Hasil dari tes ini akan digunakan sebagai data awal untuk membandingkan peningkatan keterampilan setelah pembelajaran.

2) Perlakuan

Tahap perlakuan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan passing dan servis bola voli melalui *metode peer teaching*. Siswa diharapkan mampu memahami dan menguasai teknik dasar passing dan servis dengan baik serta mampu bekerja sama dalam tim. Adapun item tes keterampilan pembelajaran bola voli dengan menggunakan gaya mengajar *peer teaching* yaitu : Passing Bawah, Passing Atas, Servis Bawah, dan

Servis Atas dalam pembelajaran bola voli.

3) Tes Akhir (*posttest*)

Setelah dilakukan perlakuan selama 6 kali pertemuan kemudian diadakan tes akhir yang pelaksanaannya sama seperti tes awal. Kemudian setelah data terkumpul dari item tes Passing Bawah, Passing Atas, Servis Bawah, dan Servis Atas dalam pembelajaran bola voli tersebut dimasukkan kedalam tabel nilai yang telah tersedia, sehingga didapat nilai untuk masing-masing item dan masing-masing subyek. Setelah itu hasil kasar setiap item tes diubah menjadi nilai, kemudian nilai-nilai tersebut dijumlahkan dan merupakan nilai pengaruh gaya mengajar *peer teaching* terhadap pengetahuan pembelajaran bola voli pada kelas XI di SMA N 1 Klari Karawang, Nilai yang didapat dimasukkan kedalam tabel norma sehingga dapat ditentukan identifikasi kesegaran jasmani anak tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi data dari penelitian ini meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, *standar deviasi*,

variance, mean, median, mode, dari masing-masing variabel data lengkapnya.

1. Analisis Data Deskriptif

Deskripsi data merupakan suatu gambaran data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Pada saat pengujian deskripsi atau kondisi responden yang menjadi sampel penelitian. Dari hasil skor nilai responden pada tes yang telah dibuat oleh peneliti *pretest* dan *posstest* dengan responden 80 siswa maka selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui seberapa dari gaya mengajar *peer teaching* terhadap pengetahuan pembelajaran bola voli pada kelas XI di SMA Negeri 1 Klari.

Tabel 4. 1 Data Tabel Analisis Deskriptif Pretest Posttest Statistics

		pretest	posttest
N	Valid	80	80
	Missing	0	0
Mean		6,00	7,83
Median		6,00	8,00
Mode		5	7

Std. Deviation	1,745	1,926
Variance	3,043	3,710
Minimum	3	4
Maximum	10	12
Sum	144	188

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Komputer SPSS 26 for windows)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa seluruh sampel berjumlah 80 orang yang mengikuti *pretest* dan *posttest*. Dengan nilai rata-rata pada *pretest* sebesar 6,00 sedangkan rata-rata pada *posttest* sebesar 7,83. Untuk nilai mode pada *pretest* sebesar 5, sedangkan pada *posttest* sebesar 7. Untuk nilai std. deviation pada *pretest* sebesar 1,745, sedangkan std. deviation pada *posttest* sebesar 1,926. Untuk nilai variance pada *pretest* sebesar 3,043, sedangkan pada *posttest* sebesar 3,710. Untuk nilai terendah pada *pretest* sebesar 3 sedangkan pada *posttest* sebesar 4. Untuk nilai tertinggi pada *pretest* sebesar 10 dan *posttest* sebesar 12.

2. Uji Normalitas

Setelah diketahui hasil perhitungan statistic deskriptif, maka langkah selanjutnya adalah uji normalitas

sebagai prasyarat analisis data sebelum menghitung uji t, dikarenakan penulis menggunakan uji t sebagai hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan uji kenormalan Liliefors dengan menarik kesimpulan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Pengujian sebelum menghitung nilai-nilai yang dibutuhkan dalam uji kenormalan Liliefors untuk mengetahui lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 2 Data Tabel Uji Normalitas

(*pretest*) pengetahuan pembelajaran bola voli berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Apabila suatu data yang akan di uji normalitas berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya yaitu uji homogenitas. Pentingnya melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah dari kelompok data yang diperoleh dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak. Jika data besifat homogen maka data tersebut bisa dilanjutkan ke uji hipotesis, dan apabila data tersebut tidak bersifat homogen maka peneliti harus melakukan pengambilan data kembali. Uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* pengetahuan pembelajaran bola voli dengan menggunakan Software IBM SPSS Statistics Versi 26 for Windows dengan dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi atau sig. < 0,05 maka distribusi data tidak homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau sig. > 0,05 maka distribusi data homogen. Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan output dari analisis uji homogen Levene Test dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk			
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
a. Lilliefors Significance Correction	Pre-Test	.160	80	.020	.953	80	.259
	Post-Test	.137	80	.040	.952	80	.332

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Komputer SPSS 26 for windows)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dari uji normalitas yang telah dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian normalitas tes awal (*pretest*) menunjukkan bahwa hasil dari *pretest* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,259 > 0,05 sedangkan hasil dari *posttest* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,332 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tes awal

Tabel 4. 3 Data Tabel Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statisti			
		c	df1	df2	Sig.
Pretest Eksperimen	Based on Mean	1.423	1	158	.235
	Based on Median	1.547	1	158	.215
	Based on Median and with adjusted df	1.547	1	155.894	.215
	Based on trimmed mean	1.433	1	158	.233

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Komputer SPSS 26 for windows)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan homogenitas varians data *pretest* dan *posttest* yaitu 0,233 dikarenakan nilai signifikan 0,233 > 0,05. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwasanya data *pretest* dan *posttest* bersifat homogen.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini di uji melalui penggunaan uji paired sampel t-Test menggunakan Aplikasi SPSS 26 For Windows. Hipotesis dalam

penelitian ini adalah “diduga gaya mengajar *peer teaching* berpengaruh terhadap pengetahuan pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Klari”. Simpulan penelitian ini dinyatakan signifikan bilamana nilai sig di bawah 0,05 (sig < 0,05). Berdasarkan uji normalitas yang sudah berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji paired sampel t-test yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 26 for windows. Menurut hasil analisis, didapat data pada tabel di bawah.

Tabel 4. 4 Data Tabel Uji Hipotesis

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan pengelolaan data dari bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari gaya mengajar *peer teaching* terhadap pengetahuan pembelajaran bola voli yaitu.

Terdapat pengaruh dari Gaya Mengajar *Peer Teaching* dalam Pengetahuan Pembelajaran bola voli. Dilihat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan uji paired sampel t-test dengan hasil sig 2 tailed **0,000 < 0,05**, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar *peer teaching* terhadap pengetahuan pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Klari.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, N. (2019). Pengaruh Metode Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Materi Operasi Aljabar. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 10(2), 69–77. <https://doi.org/10.47766/itqan.v10i2.540>
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>

Paired Samples Test		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		T	d Sig. (2-tailed)
Mean	n	Std. Deviation	Mean	Lower	Upper		
Pair 1 pretest postes	-	1,925	,216	-6,303	-5,447	-27,297	7,000
	5,875						9

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Komputer SPSS 26 for windows)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwasanya nilai Sig. (2-tailed) yang menunjukkan hasil $0.000 < 0,05$ yang artinya bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dalam hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa “diduga gaya mengajar *peer teaching* berpengaruh terhadap pengetahuan pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Klari” diterima.

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, M. I. M., & KN, J. D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Permainan Bola Besar. *Jurnal Pendidikan Mutiara*, 6(1), 5–16.
- Azwar, Saifuddin. "Reliabilitas dan validitas aitem." *Buletin Psikologi* 3.(1), 19-26
- Bangun, S. Y. (2017). RESIPROKAL MENGGUNAKAN SIMPAI MEMPERBAIKI BELAJAR PASSING ATAS BOLA VOLI. *JOSSAE: Journal of Sport Science and Education*, 2(1), 20. <https://doi.org/10.26740/jossae.v2n1.p20-24>
- Imanuddin, S., & Alianur. (2022). *Implementasi Metode Peer Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli*. 2(4), 88–92. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index%0AImplementasi>
- Mufidah, H. A., & Tirtoni, F. (2023). Pengaruh Metode Peer Teaching terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 72–84. <https://doi.org/10.31849/lectura.v14i1.11980>
- Nadhiroh, L., & Hidayat, T. (2017). Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Passing Atas Bolavoli (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jabon , Kab . Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 05(3), 625–632.
- Pamungkas, F. A., & Wibowo, S. (2020). *Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal (Timbal-Balik Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani>
- Saputra, D. I. M., & Gusniar, G. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli melalui Bermain Melempar Bola. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i1.862>
- Simanjuntak, V., & Purnomo, E. (2015). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IV SDN 7 SINGKAWANG SELATAN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(7).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sutiawan Ayep. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Model*